

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2018:8) metode penelitian kuantitatif digunakan dengan meneliti sampel tertentu dari sebuah populasi dengan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji suatu hipotesis.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian replikasi. Penelitian mengadopsi variabel dan alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya tetapi dengan objek yang berbeda (Hardani, Ustiawaty, Istiqomah, Sukmana, & Andriani, 2020).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Cabang Kepulauan Riau yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan						
		2021					2022	
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penginputan Judul Penelitian							
2.	Penyusunan Bab I							
3.	Penyusunan Bab II							
4.	Penyusunan Bab III							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Penyusunan Bab IV dan Bab V							
8.	Pemeriksaan Laporan Penelitian							
9.	Pengumpulan Hasil Penelitian							

Sumber: Peneliti (2020)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Anabatic Technologies Tbk.	ATIC
2	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII
3	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA

4	PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX
5	PT Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY
6	PT Galva Technologies Tbk.	GLVA
7	PT Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT
8	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS
9	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS
10	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK
11	PT M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
12	PT Multipolar Technology Tbk.	MLPT
13	PT Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
14	PT NFC Indonesia Tbk.	NFCX
15	PT Sat Nusapersada Tbk.	PTSN
16	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	SKYB
17	PT Indosterling Technomedia Tbk.	TECH

Sumber: *IDX Stock Index Handbook V1.2*

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Adapun kriteria sampel penelitian ini:

- a. Perusahaan anggota IDX:TECHNO yang terdaftar selama tahun 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan anggota IDX:TECHNO yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin dan sudah teraudit selama periode pengamatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.4.3. Teknik Sampling

Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:85).

Berdasarkan kriteria yang dijelaskan, maka terdapat 10 perusahaan anggota indeks teknologi yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Anabatic Technologies Tbk.	ATIC
2	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA
3	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS
4	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS
5	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK
6	PT M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
7	PT Multipolar Technology Tbk.	MLPT
8	PT Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
9	PT NFC Indonesia Tbk.	NFCX
10	PT Sat Nusapersada Tbk.	PTSN

3.5. Sumber Data

Penelitian mengumpulkan data dari sumber sekunder yaitu data yang dapat diakses untuk publik oleh pihak perusahaan dengan metode dokumentasi yaitu dengan memperoleh data dari dokumen atau catatan yang tersimpan. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari data perusahaan dan kajian pustaka yang didapatkan dari segala sumber literatur berupa buku ataupun jurnal terdahulu dan juga data harga pergerakan saham melalui situs keuangan.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam mengambil data untuk penelitian yaitu metode dokumentasi. Data-data tersebut diambil dari:

1. Studi pustaka, yakni data literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang bertujuan memberikan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu dari situs jurnal nasional maupun internasional.
2. Data keuangan, melalui data laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs www.idx.co.id.
3. Data pergerakan harga saham harian perusahaan melalui situs www.yahoofinance.com.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan variabel AKP, AKI, AKP dan laba bersih berperan sebagai variabel bebas kemudian variabel *return* saham berperan sebagai variabel terikat.

3.7.1. Variabel Bebas (Independen)

3.7.1.1. Perubahan Arus Kas Operasi

Yakni rasio perbedaan nominal arus kas operasi pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

3.7.1.2. Perubahan Arus Kas Investasi

Yakni rasio perbedaan nominal arus kas investasi pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

3.7.1.3. Perubahan Arus Kas Pendanaan

Yakni rasio perbedaan nominal arus kas pendanaan pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

3.7.1.4. Laba Bersih

Data yang diambil adalah laba bersih pada data laporan keuangan yang dapat diatribusikan untuk entitas induk suatu perusahaan dalam suatu periode.

3.7.2. Variabel Terikat (Dependen)

3.7.2.1. Return Saham

Return saham adalah variabel yang terbentuk akibat perubahan harga saham dari aktivitas transaksi di pasar modal karena aktivitas transaksi di bursa efek atau adanya pengumuman kinerja keuangan suatu perusahaan maupun spekulasi oleh pelaku pasar.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menampilkan data yang akan menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018:19).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang dikumpul dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Uji ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.8.2.1. Uji Normalitas

Penting untuk memeriksa distribusi variabel untuk memastikan tidak ada *skewness* (simetri), *kurtosis* (nilai tertinggi), *spread* (rentang nilai) dan *outlier* (nilai data yang ekstrim dibandingkan dengan data lainnya). Jika suatu variabel memiliki *skewness* atau *kurtosis* yang signifikan atau memiliki *outlier univariat*, atau

kombinasi dari semuanya, variabel tersebut tidak akan terdistribusi secara normal, yaitu, histogram distribusi tidak akan sesuai dengan bentuk lonceng.

3.8.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui terjadi ketidaksamaan varians antar residual sebuah pengamatan dengan yang lain atau tidak (Ghozali, 2018:137). Disebut Homoskedastisitas jika varians residual tetap dan disebut Heteroskedastisitas jika varians residual berbeda. Sebaiknya terjadi Homoskedastisitas dan bukan Heteroskedastisitas pada model regresi yang baik. Cara mendeteksinya adalah dengan memerhatikan grafik plot:

- a. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2.3. Uji Multikolinieritas

Fungsi uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah adanya korelasi antara variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2018:107). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan melalui nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF), dimana:

- a. Jika $Tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.8.3. Uji Pengaruh

3.8.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dapat dilakukan apabila jumlah variabel independen berjumlah minimal dua (Sugiyono, 2018:275). Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mendeteksi korelasi dua variabel atau lebih. Adapun persamaan regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2018:188):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
X ₁ , X ₂ , X ₃	= Variabel Independen
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.8.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Jika hasil tes mendekati satu artinya semua variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2018:97).

3.8.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap *return* saham, secara parsial dan simultan.

3.8.4.1. Uji Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen secara individu (Ghozali, 2018:98). Ketentuan uji parsial menurut (Sugiyono, 2018:192) sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Ada pula rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bjt}{sbj}$$

Rumus 3.2 Uji t

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

bjt = Nilai Koefisien Regresi

sbj = Standar Kesalahan Koefisien Regresi

Kemudian nilai t_{tabel} bisa ditemukan pada tabel statistik t dengan nilai df (*degree of freedom*) yang sesuai.

3.8.4.2. Uji Simultan (F)

Uji Simultan (F) bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak

Ada pula rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.3 Uji F

Kemudian nilai F tabel bisa diperoleh dari tabel dengan tingkat signifikansi dan tingkat df (*degree of freedom*) yang sesuai.